

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri, diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa alasan Pondok Pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri menggunakan kitab Nurul Ihsan dalam menentukan Hisab awal bulan Hijriyyah, diantaranya:
 - a) Kitab Nurul Ihsan menggunakan dua metode didalam penentuan awal bulan Hijriyyah dipondok pesantren Al-Ihsan Jampes, penggunaan sistem hisab Haqiqi Taqribi untuk penentuan Ijtima' harinya saja dan untuk penentuan hisab awal bulan Hijriyyahnya menggunakan sitem hisab Haqiqi Tahqiqi.
 - b) Data Matahari dan Rembulan pada Kitab Nurul Ihsan diambil dari Kitab Al-Mathla' Al-sa'ide dan Al-hulashah al Wafiyah
 - c) Dalam proses penggarapannya kitab Nurul Ihsan menggunakan sistem yang cukup teliti sehingga hasilnya sudah mendekati kepastian hal ini sebagaimana telah di ungkapkan pengarang kitab KH. Moh Shofiyyuddin dalam muqaddimah kitab Nurul Ihsan
 - d) Kitab *Nurul Ihsan* ditulis dalam bahasa Indonesia dengan tujuan agar pelajar dapat membaca, memahami dan mempelajari kitab Nurul Ihsan dengan mudah.
 - e) Kitab Nurul Ihsan adalah salah satu kitab ilmu falak yang mudah untuk dipelajari dan diajarkan kepada santri, mahasiswa dan orang lain.
 - f) Menggunakan sudut Elongasi sebagai standar dalam Imkanur rukyat dalam menentukan hisab awal bulan Hijriyyah dengan standar drajat ketinggian hilal

mar'i 3 drajat dan sudut elongasi 6,4 drajat.

g) Kitab nurul ihsan di ajarkan di pondok pesantren Al-Ihsan Jampes oleh KH. Moh Sofiyuddin kelas 3 Aliyah.

2. Implementasi kitab *Nurul Ihsan* dalam menentukan hisab awal bulan Hijriyyah di pondok pesantren Al Ihsan Jampes Kediri meliputi beberapa tahapan : (1) Perencanaan kitab Nurul Ihsan pada setiap tahun sebagai program tahunan pondok untuk pembuatan kalender dimana pondok pesantren Jampes selalu membuat Kalender sendiri, memandang bahwa pondok Jampes memiliki kurikulum pembelajaran ilmu falak yang secara otomatis tentunya adanya tuntutan untuk membuat kalender sendiri. (2) Proses perhitungan pada kitab Nurul Ihsan dalam menentukan awal bulan Hijriyyah menurut Kiyai Moh Shofiyuddin ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. menentukan tahun, bulan dan tanggal yang hendak di cari.
- b. Jika tahun yang ada adalah tahun Masehi sedangkan yang mau di tentukan adalah tahun Hijriyyah maka harus di Konversikan terlebih dahulu ketahun Hijriyyah begitupun sebaliknya Konversi Hijriyyah ke Masehi, dengan menggunakan rumus perhitungan yang telah di sebutkan pada Bab sebelumnya.
- c. menentukan hari Ijtima' dengan hisab Haqiqi Taqribi dengan rumus yang di tentukan dalam kitab Nurul Ihsan dengan contoh kesimpulan sebagai berikut:
 kesimpulan : Ijtima' akhir :

Hari :

Pukul :

Irtifa' hilal :

Mukts Hilal :

Awal bulan :

Hari :

Namun dari hasil perhitungan hisab sistem Haqiqi Taqribi yang di gunakan untuk hisab awal bulan hanya harinya saja hal ini memandang dari segi akurasi hasil dari metode hisab yang digunakan.

- d. Hisab Thul Bulan dan Thul Matahari untuk data dalam menentukan Awal bulan Hijriyyah sistem Haqiqi Tahqiqi dengan rumus perhitungan sesuai dengan rumus pada kitab Nurul Ihsan.
 - e. menentukan sudut Elongasi sebagai bagian dari syarat penentuan Hisab Awal bulan Hijriyyah dengan rumus yang ada pada kitab Nurul Ihsan.
 - f. Pengoreksian hasil Hisab dalam hal ini bisa di lakukan manual dan bisa lewat Aplikasi perhitungan khusus kitab Nurul Ihsan.
3. Hasil dari perhitungan yang telah final akan di buat sebagai data pembuatan kalender tahunan, yang mana dalam penelitian ini tahun dan bulan yang di hitung adalah awal 12 bulan Hijriyyah tahun 2023 dalam hal ini di buktikan dengan hasil almanak pondok pesantren Al Ihsan Jampes 2023.

B. Saran

Untuk mempermudah program agenda tahunan pondok Jampes dalam pembuatan Kalender sudah seharusnya pondok pesantrel Al-Ihsan Jampes membuat Tim penyusun yang di anggotanya dari kalangan santri ataupun kiyai, tujuannya adalah Efisiensi waktu, Pengkaderan santri dalam ilmu falak, menimbulkan rasa kekeuargaan dan juga dapat menimbulkan rasa saling menolong antar sesama.

Hendaknya pondok pesantren Nurul Ihsan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan metode perhitungan Hisab yang jauh lebih baik, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat, hal ini didorong dari majunya bidang keilmuan falak pada Tahun-tahun kedepannya.